

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan Status Identitas Vokasional Remaja yang Bekerja sebagai Pembantu Rumah Tangga

Ketiga subjek memiliki pembentukan status identitas vokasional yang hampir sama, yaitu berada pada status identitas *foreclosure* yang ditunjukkan dengan adanya kecenderungan untuk berkomitmen dengan pekerjaan PRT tanpa bereksplorasi terhadap berbagai alternatif pekerjaan. Akan tetapi status identitas pada subjek kesatu (HS) dan kedua (EM) cenderung dapat berubah menjadi *moratorium*, karena subjek sebenarnya memiliki keinginan untuk bereksplorasi terhadap berbagai pilihan pekerjaan yang diinginkannya, namun terhambat karena tidak adanya kesempatan untuk melakukannya.

2. Faktor-faktor yang Berkaitan dengan Pembentukan Status Identitas Vokasional Remaja yang Bekerja sebagai Pembantu Rumah Tangga

Menurut Furhmann (1990) faktor-faktor yang berkaitan dengan pembentukan identitas vokasional yaitu pola asuh, homogenitas lingkungan, model untuk identifikasi, sifat individu, pengalaman kerja, pengalaman kanak-kanak, dan identitas etnis. Pembentukan status identitas vokasional pada subjek ketiga memiliki keterkaitan dengan ketujuh faktor tersebut. Akan tetapi, pada subjek pertama faktor homogenitas lingkungan dan identitas etnis tidak berkaitan dengan pembentukan identitas vokasionalnya. Begitupun pada subjek kedua faktor identitas etnis tidak memiliki keterkaitan dengan pembentukan identitas vokasionalnya. Selain

faktor-faktor menurut Furhmann (1990), pada penelitian ini ditemukan faktor lain yang berkaitan dengan ketiga subjek yaitu rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya tingkat pendidikan yang dimiliki ketiga subjek dan terbatasnya pilihan pekerjaan yang tersedia.

## **B. REKOMENDASI**

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian diharapkan mau mengikuti pelatihan keterampilan kerja guna menambah keterampilan kerjanya melalui pelatihan yang diadakan oleh Lembaga Swadaya sehingga mereka dapat lebih bereksplorasi kemampuannya.

### **2. Bagi Lembaga Perlindungan Anak dan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker)**

Baik lembaga Perlindungan Anak dan Dinas Ketenagakerjaan disarankan dapat bekerja sama dengan Lembaga Swadaya untuk dapat memberikan pengetahuan dan pengarahan mengenai persyaratan dan keterampilan kerja terhadap calon pembantu rumah tangga (PRT) sehingga mereka dapat menempatkan diri dengan tepat sesuai dengan kemampuannya. Selain itu lembaga disarankan dapat memberikan pengarahan kepada orangtua yang anaknya ingin bekerja sebagai PRT agar dapat mendukung anaknya untuk mengikuti pengarahan dan keterampilan kerja terlebih dahulu sebelum bekerja.

### **3. Bagi Pengguna Jasa Pembantu Rumah Tangga**

Pengguna jasa pembantu rumah tangga diharapkan memberikan kesempatan dan mendukung pembantu yang bekerja dirumahnya untuk mengikuti pelatihan keterampilan kerja.

### **4. Bagi peneliti selanjutnya**

Penelitian ini dapat dijadikan penelitian awal bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Akan tetapi, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan, yaitu pada penelitian ini hanya memfokuskan kepada remaja yang memiliki pengalaman kerja pada pekerjaan pembantu

rumah tangga (PRT) saja. Oleh sebab itu, untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti pembentukan identitas vokasional pada remaja yang memiliki pengalaman kerja pada pekerjaan PRT dan pekerjaan lain sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih bervariasi, diantaranya dapat menunjukkan apakah pada dua kategori PRT yang dimaksud terdapat perbedaan hasil penelitian.

